

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, N.S. dan Y. Banyo. 2011. Konsentrasi klorofil daun sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. *Jurnal Ilmu Sains* 11 (2):166 – 173.
- Akhwan, I.A.S., E. Sulistyaningsih, and J. Widada. 2012. Peran JMA dan bakteri penghasil acc deaminase terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah pada cekaman salinitas. *Vegetalika* 1(2):139–152
- Alim, A.S., T. Sumarni, dan Sudiarso. 2017. Pengaruh jarak tanam dan defoliasi daun pada pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.). *Jurnal Produksi Tanaman* 5(2): 273-280
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2019. Statistik Hortikultura. BPS RI, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2020. Produktivitas Bawang Merah Menurut Provinsi Tahun 2015-2019. BPS RI, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2020. Statistik Hortikultura. BPS RI, Jakarta.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Basri, A.H.H. 2018. Kajian peranan mikoriza dalam bidang pertanian. *Agrica Ekstensia* 12(2): 74-78.
- Bhojwani, S.S., and S.P. Bhatnagar. The Embriology of Angiosperms. Vikas Publishing House, New Delhi.
- Bolandnazar, S. and I. Hakimnia. 2013. Impact of mycorrhizal fungi on p acquisition, yield and water use efficiency of onion under regulated deficit irrigation. *Research in Plant Biology* 3(1).
- Clark, R.B. 1997. Arbuscular mycorrhizal adaptation, spore germination, root colonization, and host plant growth and mineral acquisition at low PH. *Plant soil* 192:15-22.
- Dinas Pertanian DIY. 2012. Standard Operating Procedure (SOP) Bawang Merah Gunungkidul. Dinas Pertanian, Yogyakarta.
- Direktorat Pangan dan Pertanian. 2013. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan dan Pertanian 2015 – 2019. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Jakarta.
- Grant, C., S. Bittman, M. Montreal, C. Plenchette, and C. Morel. 2005. Soil and fertilizer phosphorus: effects on plant P supply and mychorrhizal development. *Canadian Journal of Plant Science*. 85(1): 3-14.
- Gunadi, N. 2009. Kalium sulfat dan kalium klorida sebagai sumber pupuk kalium pada tanaman bawang merah. *Jurnal Hortikultura* 19 (2): 174-185.
- Haryanti, S. 2008. Respon Pertumbuhan Jumlah dan Luas Daun Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) pada Tingkat Naungan yang Berbeda. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, UNDIP.

- Hernita, D., R. Poerwanto, A.D. Susila, dan S. Anwar. 2012. Penentuan status hara nitrogen pada bibit duku. *Jurnal Hortikultura* 22(1): 29-36.
- Jezdinsky, A., K. Petrikova, K. Slezak, and R. Pokluda. 2012. Effect of drought stress and mycorrhizal inoculation on the growth, photosynthetic activity and water use efficiency of leek (*Allium porrum* L. 'Gigante Suizo). *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis* 40(8): 101-108.
- Kusumawati, K. S. Muhartini, dan R. Rogomulyo. 2015. Pengaruh konsentrasi dan frekuensi pemberian limbah tahu terhadap pertumbuhan dan hasil bayam (*Amaranthus tricolor* L.) pada media pasir pantai. *Vegetalika* 4(2): 48 – 62.
- Maisura, M.A. Chozin, I. Lubis, A. Junaedi, dan H. Ehara. 2015. Laju asimilasi bersih dan laju tumbuh relatif varietas padi toleran kekeringan pada sistem sawah. *Jurnal Agrium* 12(1): 10-15.
- Marschner, H. 1995. *Mineral Nutrition of Higher Plants* Second Edition. Academic Press, London.
- Mohamed, A.A., W.E.E. Eweda, A.M. Heggo and E.A. Hassan. 2014. Effect of dual inoculation with arbuscular mycorrhizal fungi and sulphur-oxidising bacteria on onion (*Allium cepa* L.) and maize (*Zea mays* L.) grown in sandy soil under green house conditions. *Annals of Agricultural Science* 59 (1): 109-118
- Nawangsari, D.A., I.I. Setyarini, P.A. Nugroho, Sarmoko dan E. Sulistyorini. 2010. Bawang Merah (*Allium cepa* L.). <https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/>. Diakses pada 23 Oktober 2020
- Noertjahyani. 2011. Respon pertumbuhan kolonisasi mikoriza dan hasil tanaman kedelai sebagai akibat dari takaran kompos dan mikoriza arbuskula. *Paspalum* 1(1): 47-60
- Nur'aeni, E., A.M. Kartina, dan Susiyanti. 2020. Pengaruh pemberian beberapa konsentrasi pupuk majemuk berteknologi nano terhadap pertumbuhan dan hasil tiga varietas tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agroekotek* 12(1): 110-120.
- Oktavia, Y., Yartiwi, dan A. Damiri. 2019. Keragaan pertumbuhan dan tingkat kelayakan usaha tani tiga varietas bawang merah : studi kasus di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia* 21(2): 103-107.
- Papuangan, N., Nurhasanah, dan M. Djurumudi. 2014. Jumlah dan distribusi stomata pada tanaman penghijauan di Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi* 3(1): 287-292.
- Pfleger, F.L., and R.G. Linderman. 1994. *Mycorrhizae and Plant Health*. Symposium Series, Oxford University Press.
- Prayudyaningsih, R. dan H. Tikupadang. 2008. Percepatan Pertumbuhan Tanaman Bitti (*Vitex Cofasuss Reinw*) dengan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula. Balai Penelitian Kehutanan Makassar.

- Pulungan, A.S.S. 2013. Infeksi fungi mikoriza arbuskular pada akar tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.). Jurnal Biosains Unimed 1 (1)
- Putra, J. L., S. M. Sholihah, dan Suryani. 2019. Respon pertumbuhan dan hasil beberapa jenis tanaman sayuran terhadap pupuk kotoran jangkrik dengan sistem vertikultur. Jurnal Ilmiah Respati 10(2): 115 – 125.
- Rahman, M.M., A.R. Saïdy dan Chatimatun Nisa. 2019. Aplikasi mikoriza arbuskula untuk meningkatkan serapan fosfat, pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). EnviroScienceteae 15 (1).
- Rao, N. dan S. Shuba. 1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Edisi 2. Universitas Indonesia, Jakarta
- Saleh, I. dan I.S.W. Atmaja. 2017. Efektivitas inokulasi cendawan mikoriza arbuskula (CMA) terhadap produksi bawang merah dengan teknik pengairan berbeda. Jurnal Hortikultura Indonesia 8(2): 120-127
- Saragih, M. K. 2019. Hubungan luas daun dengan laju asimilasi bersih. Methodagro 5(1): 52 – 56.
- Sastrahidayat, K., Wakidah, dan Syekfani. 1999. Pengaruh mikoriza vesikula arbuskula terhadap peningkatan enzim fosfatase, beberapa asam organik dan pertumbuhan kapas (*Gossypium hirsutum* L.) pada vertisol dan alfisol. Agrivita 21 (1) : 10 – 19.
- Setiadi, Y., I. Mansur, S.W. Budi, dan Achmad. 1992. Petunjuk Laboratorium Mikrobiologi Tanah Hutan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. PAU Bioteknologi Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Setiawan, A.B., S. Purwanti, dan Toekidjo. 2012. Pertumbuhan dan hasil benih lima varietas cabai merah (*Capsicum annum* L.) di dataran menengah. Vegetalika 1(2): 1-11
- Setiyowati, S. Haryanti dan R.B. Hastuti. 2010. Pengaruh perbedaan konsentrasi pupuk organik cair terhadap produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). BIOMA 12(2): 44-48
- Shahrajabian, M.H., W. Sun, and Q. Cheng. 2020. Chinese onion, and shallot, originated in Asia, medical plants for healthy daily recipes. Notulae Scientia Biologicae 12(2): 197-207
- Shuab, R., R. Lone, J. Naidu, V. Sharma, S. Imtiyaz and K.K. Koul. 2014. Benefits of inoculation of arbuscular mycorrhizal fungi on growth and development of onion (*Allium cepa*) plant. American-Eurasian J. Agric. & Environ. Sci. 14 (6).
- Siska, F.A.B. 2020. Analisis N tanah dan tanaman bawang merah pada pemberian urea ditambah *biochar* di lahan tercemar residu pestisida klorpirifos. Skripsi, Universitas Brawijaya.
- Soenartarningsih. 2011. Infeksi jamur mikoriza arbuskular berdampak dalam meningkatkan ketahanan tanaman jagung. Prosiding Seminar dan Pertemuan Tahunan XXI PEI,

- Soenartiningih. 2013. Potensi cendawan mikoriza arbuskular sebagai media pengendalian penyakit busuk pelepah pada jagung. IPTEK Tanaman Pangan 8(1)
- Sulistyaningsih, E., R. Pangestuti, and R. Rosliani. 2020. Growth and yield of five prospective shallot selected accessions from true seed of shallot in lowland areas. Ilmu Pertanian 5 (2): 92-97
- Sumarni, N. dan A. Hidayat. 2005. Paduan Teknis Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Sumarni, N., R. Rosliani, R.S. Basuki, Y. Hilman. 2012. Respons tanaman bawang merah terhadap pemupukan fosfat dan beberapa tingkat kesuburan lahan (status p-tanah). Jurnal Hortikultura 22(2):129-137
- Sumiati, E., dan O.S. Gunawan. 2006. Aplikasi pupuk hayati mikoriza untuk meningkatkan efisiensi serapan unsur hara NPK serta pengaruhnya terhadap hasil dan kualitas umbi bawang merah. Jurnal Hortikultura 17(1): 34-42
- Suryanti, B. Hadisutrisno, Mulyandi, dan J. Widada. 2014. Peranan jamur mikoriza arbuskular terhadap pertumbuhan bibit lada. AGRIPUS 24(1): 47-51.
- Sutarta, E. S., Winarna, dan M. A. Yusuf. 2017. Distribusi hara dalam tanah dan produksi akar tanaman kelapa sawit pada metode pemupukan yang berbeda. Jurnal Pertanian Tropik 4(1): 84 – 94
- Taiz, L. and E. Zeiger. 2002. Plant Physiology, 3rd edition. Sinauer Associates Inc., United States of America
- Talanca, H. 2010. Status cendawan mikoriza vesikular-arbuskular (mva) pada tanaman. Prosiding Pekan Serealia Nasional
- Ura, R., S.A. Paembonan dan A. Umar. 2015. Karakteristik fungi arbuskular mikoriza genus *glomus* pada akar beberapa jenis pohon di hutan kota universitas hasanuddin tamalanrea. Jurnal Alam dan Lingkungan 6(11)
- Wicaksono, M.I., M. Rahayu dan Samanhudi. 2014. Pengaruh pemberian mikoriza dan pupuk organik terhadap pertumbuhan bawang putih. Jurnal Ilmu Pertanian 29 (1).
- Yuliyanto, I., B. Utoyo dan D. Riniarti. 2016. Karakteristik cendawan mikoriza arbuskula (cma) pada beberapa rhizosfer tanaman perkebunan. Jurnal Agro Industri Perkebunan 4(2): 97-105